

# META ANALISIS FAKTOR RISIKO PENYAKIT TUBERKULOSIS DI WILAYAH ASIA

Oleh : Eka Putri Primasari

Pembimbing: Dr. dr. H. Hafni Bachtiar, MPH  
dan dr. Yuniar Lestari, M. Kes

## ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit infeksi menular pembunuh nomor satu di dunia. Sekitar 80% kasus tuberkulosis tahun 2014, terjadi di 22 *TB high burden countries*, 11 diantaranya adalah negara-negara Asia. Sebagian besar jumlah kasus tuberkulosis di dunia terjadi di Asia yaitu pada regional *South-East Asia* dan *Western Pacific* (58%). India, Indonesia dan Cina menyumbang total gabungan 43% dari kasus global pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko dari penyakit tuberkulosis di wilayah Asia.

Meta-analisis dilakukan terhadap penelitian dengan desain studi kohort dan kasus-kontrol yang terpublikasi sejak Januari 1980 sampai dengan Maret 2016, melalui *database* PubMed, ProQuest, EBSCO dan BioMed Central. Perhitungan *pooled odds ratio* (OR) dengan asumsi *fixed effect model* atau *random effect model*. Data diolah dengan menggunakan aplikasi RevMan 5.3.

Penelitian ini mereview 11.605 artikel penelitian dan melibatkan 26 artikel penelitian (6 penelitian kohort dan 20 penelitian kasus-kontrol) ke dalam sistematik review yang dilanjutkan dengan meta-analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan terhadap kontak dengan penderita tuberkulosis (OR: 4,12; 95% CI: 2,07 – 8,20), alkohol (OR: 2,14; 95% CI: 1,44 – 3,16), merokok (OR: 2,40; 95% CI: 1,74 – 3,29), status gizi <18,5 kg/m<sup>2</sup>, (OR: 3,71; 95% CI: 1,15 – 12,01), tidak imunisasi BCG (OR: 1,86; 95% CI 1,35 – 2,57), pernah diimunisasi BCG (OR: 0,54; 95% CI: 1,44 – 3,16) dan penyakit diabetes (OR: 1,82; 95% CI 1,51 – 2,18) dengan penyakit tuberkulosis di wilayah Asia ( $p < 0,05$ ). Sedangkan kepadatan hunian > 2 orang per kamar (OR: 0,89; 95% CI 0,72 – 1,09), kemiskinan (OR: 1,12; 95% CI: 0,89 – 1,41), usia  $\geq 45$  tahun 2,44 (95% CI 0,96 – 6,17), jenis kelamin laki-laki (OR: 1,63; 95% CI: 0,98 – 2,69) dan penyakit HIV (OR: 7,55; 95% CI: 0,32 – 177,75), hubungannya tidak signifikan secara statistik dengan penyakit tuberkulosis di wilayah Asia ( $p > 0,05$ ).

Kesimpulan ialah faktor risiko dari penyakit tuberkulosis di wilayah Asia ialah kontak dengan penderita tuberkulosis, alkohol, merokok, status gizi <18,5 kg/m<sup>2</sup>, tidak diimunisasi BCG, dan penyakit diabetes.

**Keyword** : Meta-analisis, Tuberkulosis, Faktor Risiko, Asia

**Referensi** : 96 (2000 – 2016)